

ANALISIS PENDAPATAN USAHA ROTI PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA YULIA BAKERY

Asrindah Nst¹, Mierna Zulkarnaen², Nurhayati^{3*}
Program Studi Administrasi Bisnis, Program Studi Manajemen
Email: asrindanasution90@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK- Yulia Bakery merupakan salah satu industri roti yang tergolong dalam industri rumah tangga. Tujuan keseluruhan aktifitas Yulia Bakery adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Besarnya biaya bahan baku pembuatan roti mempengaruhi pendapatan yang diperoleh Yulia Bakery dan saat ini dari usaha roti ini belum memberikan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan serta Imbangan antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost) pada usaha roti pada industri rumah tangga Yulia Bakery. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, lokasi ditentukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa bisnis ini berada di Medan denai yang merupakan home industri. Konsep biaya produksi yang digunakan adalah konsep biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung (BBL), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya overhead pabrik (BOP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi sebesar Rp. 1.977.285,39, Penerimaan yang diperoleh usaha roti sebesar Rp. 2.850.000,00. Pendapatan yang diperoleh usaha roti Rp. 872.714,61. Imbangan antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost) pada usaha roti dengan RC: 1.44

Kata Kunci : *Analisis Pendapatan, Agribisnis, Industri rumah tangga*

ABSTRACT- Yulia Bakery is one of the bread industries that belongs to the household industry. The overall purpose of the activity of Yulia bakery is to obtain a high income. This research aims to find out the size of costs, receipts and revenues and the balance between revenue and cost on the bread enterprise in the household industry of Yulia Bakery. The research method used is a case study, a location determined purposively by sampling taking into account that this business is located in the field which is the home of the industry. The concept of production costs used is the concept of cost of production consisting of raw material costs (BBL), labour costs (BTKL) and overhead factory costs (BOP). Balance between revenue and cost of bread business with RC: 1.44

Keywords: *Revenue Analysis, Agribusiness, Household Industry*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga peranannya masih perlu ditingkatkan dalam membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara melihat masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Seiring perkembangan bisnis persaingan menimbulkan yang disertai begitu beberapa ketat. Menimbulkan beberapa masalah diantaranya keterbatasan sumber daya yang digunakan yang menyebabkan pelaku industri kecil berusaha keras untuk bertahan dalam persaingan pasar. Untuk mengatasi hal seperti ini pemilik usaha harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dalam mencapai keuntungan maksimal (Firdaus, 2007).

Peranan industri makanan dan minuman ini dapat dilihat dengan banyaknya industri yang berkembang baik industri yang berskala kecil maupun berskala besar. Salah satu industri makanan yang tetap ramai dan berkembang sampai saat ini adalah industri makanan roti. Gaya hidup masyarakat yang lebih memilih makanan instan menyebabkan roti banyak digemari oleh konsumen. Roti adalah produk makanan olahan yang merupakan hasil proses pemanggangan adonan yang telah difermentasi. Bahan utama dalam pembuatan roti terdiri atas tepung, air, ragi, gula, mentega dan garam, jenis roti-roti yang diproduksi di perusahaan tergantung pada rasa, antarlain rasa coklat, keju, pisang, dan coklat kacang (Adisarwanto, 2017)

Usaha roti diberbagai daerah umumnya dikelola oleh industri rumah tangga (home industry). Home industry adalah perusahaan yang masih menggunakan tenaga rumahan tetapi mempunyai keuletan tersendiri untuk tetap bertahan di pasaran. Semua pebisnis yang tidak memiliki modal besar pasti mengalami pekerjaan sebagai home industry, dimana untuk bisa bersaing dengan perusahaan besar maka ia harus: benar-benar memutar otak, membuat konsep yang menarik, dan dituntut untuk senantiasa kreatif dengan sumberdaya seadanya.

Menurut Nurmalina et al. (2009), penilaian dalam studi kelayakan bisnis dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek yaitu aspek non finansial yang meliputi: aspek pasar, teknis, manajemen dan hukum, sosial-ekonomi-budaya,

lingkungan dan aspek finansial (keuangan). Beberapa aspek non finansial yang merupakan aspek dalam studi kelayakan bisnis dianalisis secara kualitatif dan tidak terkait dengan biaya dan manfaat yang bersifat kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2019) menggunakan analisis pendapatan, pendapatan total atau keuntungan yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga "Aisyah Bakery" yaitu Rp 10.596.731 dimana total penerimaan Rp 35.100.000 dikurangi dengan total biaya Rp 24.503.269; sehingga pendapatan usaha roti yaitu Rp 10.596.731. Salah satu industri roti yang ada di Desa Sunggal Kanan yaitu industri Yulia Bakery yang terletak di Kecamatan Medan Sunggal. Industri rumah tangga Yulia Bakery merupakan industri yang kapasitas menengah dengan kapasitas satu kali produksi membutuhkan 25 kg terdapat terigu untuk ukuran sedang dan ukuran besar.

Produksi roti rutin dilakukan setiap hari, atau lebih tergantung dari adanya pesanan dengan mempekerjakan sekitar 15 orang karyawan. Menurut informasi yang diperoleh, biaya upah yang dikeluarkan untuk sekali produksi mencapai Rp 750.000. Sistem upah karyawan dengan menggunakan sistem borongan yang terdiri atas 450.000/karung bagian produksi dan Rp. 300.000 /karung bagian pengemasan (packing).

Bahan pokok yang digunakan oleh pabrik roti Yulia Bakery diantaranya adalah terdapat terigu, telur, margarin, gula, coklat, bos, sp, garam, telur, kalsium, susu bubuk, maolipan agar kelembutan adonan roti tersebut halus ketika sedang membuat adonan roti. Kendala yang dihadapi Yulia Bakery adalah fluktuasi harga dari bahan baku (terdapat terigu, telur coklat bubuk, dan gula pasir) yang digunakan dalam proses produksi serta keterbatasan tenaga kerja.

Yulia Bakery merupakan salah satu industri roti yang tergolong dalam industri rumah tangga. Tujuan keseluruhan aktifitas Yulia Bakery adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Besarnya biaya bahan baku pembuatan roti mempengaruhi pendapatan yang diperoleh Yulia Bakery dan saat ini dari usaha roti ini belum memberikan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha roti pada industri rumah tangga Yulia Bakery di Medan Denai. Kelayakan usaha roti pada industri rumah tangga Yulia Bakery.

KAJIAN TEORI

Aksesibilitas

Aksesibilitas : Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Industri rumah tangga (home industry) diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan pelaku industri rumah tangga. Pengembangan bisnis kecil dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengubah struktur ekonomi nasional menjadi lebih kokoh dan berimbang. Hasil ini diperoleh karena masyarakat berperan aktif dalam pengembangan usaha nasional yang didukung oleh kebijaksanaan yang lebih kondusif (Arumdyan, 2011).

1. Ketersediaan dan Akses Kebutuhan Dasar: Usaha dalam bidang kuliner seperti produksi roti dan kue merupakan salah satu alternatif dalam usaha rumahan yang banyak dilakukan oleh masyarakat, oleh karena itu, usaha produksi roti dan kue memiliki masa depan yang baik karena roti dan kue banyak dikonsumsi dan dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk membangun sebuah pabrik roti kelas kecil (usaha rumah tangga) ada 4 poin penting yang harus dilakukan, yaitu penentuan jenis roti yang akan diproduksi, pembuatan tempat produksi yang memenuhi standar kesehatan, peralatan produksi higienis, dan jangkauan atau target pemasaran.
2. Penanganan Kemiskinan : terigu sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mempunyai strategi untuk mempertahankan konsistensinya dalam dunia bisnis dan tetap berjalan, misalnya adalah dengan memperkecil ukuran roti yang akan dibuat dengan tidak menaikkan harga roti tersebut. Selain itu, kenaikan harga bahan bakupun akan otomatis dapat mempengaruhi pada biaya produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan akan menjadi patokan yang harus kembali bahkan memperoleh

keuntungan, bila perusahaan tersebut memperoleh keuntungan, maka bisnis tersebut akan tetap berjalan. Keberhasilan suatu perusahaan antara lain dapat diukur dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Pendapatan adalah selisih perusahaan antara dengan penerimaan biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja dan modal yang dipakai dan pengelolaan dalam kegiatan produksi. Salah satu permasalahan dalam proses produksi adalah kurangnya bahan baku untuk menghasilkan suatu produksi (Umar, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Industri Rumah Tangga Usaha Roti Yulia Bakery di Medan Denai. dikumpulkan dengan cara pencatatan keuangan baik biaya maupun hasil penjualan dalam 1 kali proses produksi terakhir untuk memberikan gambaran pendapatan. Analisis data dalam penelitian ini, untuk menghitung besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, serta R/C industri rumah tangga usaha roti Yulia Bakery.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Produksi

Biaya produksi dalam Yulia bakery merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi roti yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi merupakan penjumlahan dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan BOP. Besaran biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 190.000, biaya tenaga kerja. Rp. 750.000 dan BOP sebesar Rp. 1.037.000.

2. Penerimaan

Penerimaan pengusaha Yulia Bakery merupakan penjumlahan total produksi dengan harga satuan. Penerimaan pada perusahaan Yulia Bakery dalam satu produksi mencapai Rp 3.400.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Penerimaan Yulia Bakery

Penerimaan	Satuan	Jumlah	Harga	Jumlah
Roti Kecil	Pcs	700	1.500,00	1.050.000,00
Roti Besar	Pcs	400	4.500,00	1.800.000,00
				2.850.000,00

3. Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha roti Yulia bakery ini merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dihitung per produksi

Tabel 3. Pendapatan Yulia Bakery

No	Variabel	Rp.
1	Penerimaan	2.850.000
2	Biaya Total	1.977.000
	PENDAPATAN	872.714,61

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa dengan keuntungan sebesar Rp. 872.714,61 yang diperoleh dari perhitungan penerimaan sebesar Rp. 2.850.000 dikurangi biaya total produksi sebesar Rp. 1.977.000.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya produksi sebesar roti pada industri rumah tangga Yulia Bakery Rp. 1.977.000.00. Penerimaan yang diperoleh Rp. 2.850.000,00 dan Pendapatan yang Rp. 872.714.00
2. Imbangan antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost) pada usaha roti pada industri rumah tangga Yulia Bakery

DAFTAR PUSTAKA

Farida asmi (2018) Home Industri VS Pabrikan Industri Besar Menurut Para Ahli, di unduh dari <https://centrausaha.com/home-industri-vs-pabrikan-industri-besar-menurut-para-ahli/>

Wahyu Hidayat (2019) Analisis usaha pendapatan roti pada industri rumah tangga, di unduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/246201-none-e571666c.pdf>

Ratih Kumala (2020) Strategi Pengembangan Toko Roti Agar Sukses, di unduh dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/8-strategi-pengembangan-toko-roti-a>

Tama Jagakarsa (2021) analisis pendapatan usaha roti pada industri rumah tangga, di unduh dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfo/article/download/5261/pdf>

Umam Khalil (2015) STUDI KELAYAKAN BISNIS, di unduh dari <http://repository.uki.ac.id/4426/1/StudiKelayakanBisnis.pdf>

Rafly Sinuhaji (2022) Jenis Sistem Upah yang Umum Digunakan di Indonesia, di unduh dari <https://www.online-pajak.com/seputar-pph21/sistem-upah>

Fahmi Basya (2019) Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga, di unduh dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfo/article/view/5261>
g/10.3727/152599519x15506259855625